

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada bulan Mei – Juli 2018 dari dua klien penderita diabetes melitus di dusun Prancak Dukuh RT. 04, Panggungharjo, Sewon, Bantul, peneliti dapat memberikan gambaran dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan klien diabetes melitus melalui penerapan pendidikan kesehatan tentang diet diabetes. dari studi kasus ini dapat disimpulkan bahwa dengan menjalankan kepatuhan diet diabetes dapat mengontrol kadar gula darah lebih stabil.

Pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil studi kasus menunjukkan data bahwa terdapat dua klien penderita diabetes melitus yaitu Tn. Sp berusia 49 tahun menderita DM sejak tiga tahun lalu dan Tn. Sr berusia 44 tahun menderita DM sejak empat tahun lalu yang mempunyai persamaan tidak teraturnya pola makan dan kadar gula darah yang tidak stabil. Dari hasil studi kasus pengkajian fungsi perawatan kesehatan pada kasus 1 (Tn. Sp) menyatakan bahwa setiap hari Tn. Sp makan dengan menu yang sama dengan anggota keluarga lainnya, Tn. Sp tidak pernah kontrol ke puskesmas. Sementara itu, pada kasus 2 (Tn. Sr) menyatakan bahwa Ny. Sr mengatakan lauk untuk Tn. Sr sama dengan keluarga lainnya tetapi nasi untuk Tn. Sr kadang-kadang mengganti nasi putih dengan nasi merah, Tn. Sr rutin kontrol ke PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Diagnosis keperawatan

Berdasarkan hasil studi kasus terdapat dua masalah keperawatan pada masing-masing kasus. Pada kasus 1 (Tn. Sp) diagnosa yang muncul adalah ketidakstabilan kadar gula darah pada Tn. Sp di keluarga Tn. Sp berhubungan dengan resistensi insulin yang ditandai dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan yang kondusif, dan ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan secara optimal dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif Ny. Sp pada keluarga Tn. Sp berhubungan dengan ketidakcukupan sumber daya yang ditandai dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dan ketidakmampuan keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan secara optimal.

Pada kasus 2 (Tn. Sr) diagnosa yang muncul adalah kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan Tn. Sr pada keluarga Tn. Sr ditandai dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dan ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan yang kondusif dan Manajemen kesehatan tidak efektif Ny. Sr pada keluarga Tn. Sr berhubungan dengan ketidakefektifan pola perawatan kesehatan keluarga yang ditandai dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dan ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan yang kondusif.

3. Perencanaan

Hasil studi kasus pada perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat untuk semua diagnosa yang muncul. Akan tetapi dalam pelaksanaannya studi kasus ini berfokus pada masalah diet diabetes. Rencana tindakan keperawatan pada kasus I (Tn. Sp) dengan kasus 2 (Tn. Sr) sama yaitu berikan pendidikan kesehatan diet diabetes, ukur kadar gula darah, dan observasi menu makanan sehari.

4. Pelaksanaan

Tindakan keperawatan yang telah dilakukan peneliti yaitu memberikan pendidikan diet diabetes, mengukur kadar gula darah, dan mengobservasi menu makan sehari pada kedua kasus. Pemberian pendidikan kesehatan pada kasus 1 melibatkan kepada Tn. Sp dan Ny. Sp, sedangkan pada kasus 2 melibatkan Tn. Sr dan Ny. Sr. Pelaksanaan diet dilakukan selama dua minggu yang diukur kadar gula darahnya setiap dua hari sekali.

5. Evaluasi

Hasil dari studi kasus ini menunjukkan penurunan kadar gula darah yang progresif setelah Tn. Sp dan Tn. Sr menerapkan kepatuhan diet diabetes.

- a. Kadar gula darah Tn. Sp pertama kali pengukuran GDP 200 mg/dL, GDS 286 mg/dL, dan GD2PP 448 mg/dL pada pengukuran yang ketujuh kadar gula darah Tn. Sp mengalami penurunan menjadi GDP 170 mg/dL, GDS 230 mg/dL, dan GD2PP 250 mg/dL. Tn. Sp tidak patuh dalam menjalankan diet diabetes.

- b. Kadar gula darah Tn. Sr pertama kali pengukuran GDP 197 mg/dL, GDS 290 mg/dL, dan GD2PP 305 mg/dL pada pengukuran yang ketujuh kadar gula darah Tn. Sr mengalami penurunan menjadi GDP 155 mg/dL, GDS 230 mg/dL, dan GD2PP 275 mg/dL. Tn. Sr patuh menjalankan diet.

B. Saran

Saran dari peneliti setelah melakukan studi kasus tentang penerapan pendidikan kesehatan diet diabetes pada keluarga dengan klien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Sewon II adalah sebagai berikut :

1. Bagi keluarga penderita diabetes melitus

Adanya studi kasus ini diharapkan keluarga Tn. Sp dan Tn. Sr dapat melanjutkan kepatuhan dalam menjalankan diet diabetes, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit, keluarga mampu memelihara kondisi lingkungan yang kondusif, dan juga keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan optimal.

2. Bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan

Adanya hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan keluarga dan sebagai acuan untuk meneruskan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Puskesmas Sewon II

- a. Diharapkan pimpinan puskesmas selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada pengelola program penyuluhan kesehatan agar lebih memaksimalkan program kegiatannya.

- b. Diharapkan kepada pengelola program penyuluhan kesehatan masyarakat dapat lebih memaksimalkan program-program kegiatannya khususnya bagi penderita diabetes melitus agar mendapatkan pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus dan penatalaksananya yang baik dan benar, sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.